ABSTRAK

Pengaruh Pemberian Aromaterapi Peppermint Oil terhadap Perubahan Frekuensi Napas pada Anak dengan Diagnosa ISPA di RSUD Dr. M.M Dunda Limboto. Dibimbing oleh Ns. Andi Akifa Sudirman, M.Kep sebagai pembimbing I dan Ns. Lenny Ali, M.M sebagai pembimbing II.

Frekuensi napas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai derajat keparahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada anak. Aromaterapi peppermint oil dikenal memiliki sifat antiinflamasi dan dekongestan yang dapat membantu memperbaiki saluran pernapasan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian aromaterapi peppermint oil terhadap perubahan frekuensi napas pada anak dengan diagnosa ISPA di RSUD Dr. M.M Dunda Limboto. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain pra-eksperimental one group pre-test and post-test. Jumlah sampel sebanyak 15 anak usia 1–14 tahun yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji Paired Sample T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi sebanyak 9 responden (60%) mengalami takipnea dan setelah intervensi seluruh responden (100%) memiliki frekuensi napas dalam kategori normal. Hasil uji statistik diperoleh nilai p=0,001 ($p < 0,05$), maka Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pemberian aromaterapi peppermint oil terhadap perubahan frekuensi napas pada anak dengan ISPA.

Kata Kunci: Aromaterapi, Peppermint Oil, Frekuensi Napas, ISPA, Anak.

ABSTRACT

The Effect of Peppermint Oil Aromatherapy on Changes in Respiratory Rate in Children with ISPA Diagnosis at Dr. MM Dunda Limboto Regional Hospital. Supervised by Ns. Andi Akifa Sudirman, M.Kep as Supervisor I and Ns. Lenny Ali, MM as Supervisor II.

Respiratory rate is one of the important indicators in assessing the severity of Acute Respiratory Infection (ARI) in children. Peppermint oil aromatherapy is known to have anti-inflammatory and decongestant properties that can help improve the respiratory tract. The purpose of this study was to determine the effect of peppermint oil aromatherapy on changes in respiratory rate in children diagnosed with ARI at Dr. MM Dunda Limboto Hospital. The research method used was quantitative with a pre-experimental one group pre-test and post-test design. The number of samples was 15 children aged 1–14 years who were selected using purposive sampling techniques. Data analysis used univariate and bivariate analysis with the Paired Sample T-Test. The results showed that before the intervention, 9 respondents (60%) experienced tachypnea and after the intervention all respondents (100%) had a respiratory rate in the normal category. The results of the statistical test obtained a value of $p = 0.001$ ($p < 0.05$), then Ha was accepted, so it can be concluded that there is a significant effect of peppermint oil aromatherapy on changes in respiratory rate in children with ARI.

Keywords: Aromatherapy, Peppermint Oil, Respiratory Rate, ISPA, Children.